

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi komunikasi yang sangat pesat di zaman sekarang merupakan hal yang menakjubkan, pasalnya informasi yang berada jauh di belahan bumi lainnya dapat diperoleh dengan mudah bahkan dalam hitungan menit saja. Pertumbuhan media merupakan salah satu penyebab berkembang pesatnya informasi. Selain itu kebutuhan manusia terhadap suatu berita atau peristiwa yang berada disekitarnya membuat media massa menjadikan sarana untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Terlebih lagi perkembangan teknologi komunikasi memberikan dampak bagi para penggunanya baik hal yang positif maupun negatif.

Meskipun media sekarang banyak bermunculan seperti koran, majalah, internet dan radio. Namun televisi tetap menjadi salah satu alternatif media yang dinilai sangat efektif di lingkungan masyarakat karena bersifat audio dan video siarannya lebih cepat memberikan stimulus (rangsangan) kepada khalayak. Kemudian rangsangan ini akan membentuk suatu pola pikir sehingga terbentuk suatu sikap dan tingkah laku di lingkungan masyarakat melalui pesan audio visual yang disampaikan oleh komunikator tanpa memandang letak geografis, umur, dan jenis kelamin. Hal ini dapat dilakukan televisi melalui siaran secara langsung maupun tidak langsung.

Perkembangan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan pada proses kegiatan dakwah islamiyah. Dakwah dengan menggunakan media televisi sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran Islam dipandang sangat diperlukan karena dapat diperhatikan bersama bahwa agama Islam sekarang pada umumnya mulai banyak ditinggalkan dari segi ibadah dan muamalah. Dakwah sebagai salah satu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan pada kemajuan yang semakin canggih. Artinya dakwah tidak hanya dilakukan diatas mimbar-mimbar saja namun harus memanfaatkan teknologi yang ada agar dakwah islamiyah tidak ketinggalan zaman dan dapat dilakukan secara efektif. Pasalnya jika dakwah tidak mengikuti perkembangan zaman, maka ia akan dinilai sebagai produk kuno yang tidak mudah untuk diterima masyarakat.

Bentuk pelaksanaan dakwah yang modern yaitu melalui media massa salah satunya adalah televisi. Televisi memiliki manfaat yang besar bagi umat Islam untuk memberikan efek kepada khalayak untuk menaati aturan Allah *subhanahu wata'ala*. Karena melalui televisi, pesan yang didengar dan dilihat oleh mad'u (komunikan) lebih menancap di dalam hati yang nantinya akan dipraktekkan setiap muslim dan pada akhirnya akan tercipta lingkungan yang agamis.

Seiring dengan perkembangan zaman, dakwah terus berkembang yang harus disesuaikan dengan metode beserta medianya. Perkembangan ini sudah menjadi keharusan agar dakwah dapat diterima dengan mudah oleh mad'u. Media massa berupa televisi ini semestinya digunakan sebagai media dakwah.

Pasalnya televisi sekarang dengan sangat mudah kita jumpai di rumah-rumah, warung-warung, pos kamling, mobil, bahkan tak jarang kita dapati dipangkalan ojek dan becak. Dengan demikian acara-acara keagamaan atau siraman rohani dapat diselipkan di waktu-waktu yang tepat untuk dinikmati di mana saja dan kapan saja sehingga sembari mad'u (komunikasikan) bersantai, maka tanpa sadar merekapun mendengarkan ajaran-ajaran agama Islam baik yang berisi tentang akhlak, syariat maupun aqidah.

Kelebihan dakwah melalui televisi terletak pada efektifitasnya karena ia memiliki jangkauan yang luas dan portabel (dapat dibawa kemana-mana) selain itu seorang da'i tidak harus berjumpa dan bertatap muka dengan mad'unya. Dengan metode seperti ini mad'u yang mendengarkan dan menyaksikan tidak akan jenuh dan bosan karena ia dapat melakukan aktivitas lain sambil menyimak materi dakwah yang disampaikan oleh da'i.

Keberhasilan dakwah islamiyyah tergantung metode dan media apa yang digunakan. Konsep yang ditawarkan pun harus beragam, matang dan berkualitas serta efisien sehingga dakwah yang pahit dapat diterima dengan lapang dada dan senang hati serta tanpa beban. Oleh karena itu seorang da'i dan pembawa acara harus berkolaborasi sehingga mampu menggambarkan dan memperjelas maksud beserta tujuan dari materi dakwah yang ingin ia sampaikan kepada objek dakwah. Penyampaian pesan pun harus menggunakan kata yang sesuai agar lebih mudah untuk dipahami oleh penonton di rumah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman *mad'u*. Selain itu waktu yang terbatas memaksa da'i harus bisa memilih tema kajian apa yang lebih diprioritaskan untuk umat dan metode

pendekatan seperti apa agar dakwah mudah diterima bagi mad'u. Salah satunya dengan cara melihat peristiwa-peristiwa yang lagi nge-trend pada saat ini. Dengan cara seperti ini maka media televisi dapat digunakan sebagai salah satu metode yang efektif dalam penyampaian dakwah. Dan kemungkinan para mad'u mudah untuk menerima dakwah dengan harapan agar mereka dapat bersikap dan berbuat amal shaleh sesuai dengan ajaran Islam.

Salah satu bentuk pelaksanaan dakwah adalah melalui media televisi lokal. Seperti halnya yang dilakukan oleh Hayat Tv dikota Sampit kabupaten Kotawaring Timur. Hayat Tv menghadirkan sebuah program acara Islami yang bernama "Cahaya Qolbu". Acara ini menyiarkan kajian-kajian keislaman menampilkan ustadz dan ustadzah serta tanya jawab langsung kepada masyarakat melalui telpon, dengan mengambil dalil melalui al-quran, hadist dan pemahaman sahabat. Televisi ini menyiarkan program yang membuat penontonnya tetap setia untuk mengikutinya, karena program Cahaya Qolbu memasukkan semua unsur ajaran-ajaran Islam baik berupa aqidah, akhlak dan ibadah.

Kabupaten kotawaringin timur dengan ibu kotanya Sampit adalah kabupaten yang terletak dibarat daya Kalimantan Tengah, kabupeten ini sering kali menjadi destinasi ekonomi dan wisata dengan julukan kotanya adalah kota Mentaya yang mayoritas penduduknya beragama islam. Hayat Tv bukanlah satu-satunya televisi lokal yang ad di kota sampit ada beberapa saluran televisi lainnya, akan tetapi hanya Hayat Tv yang menyiarkan program keagamaan di kota sampit.

Metode yang dilakukan Hayat Tv dalam menyiarkan program Cahaya Qolbu pada hari Rabu, Jum'at dan Senin yaitu pada pukul 15.00 sampai 16.30 wib acaranya berupa *live* dan *relay*. Dan biasanya acara ini menghadirkan majlis atau ibu-ibu penajian dikota Sampit. Dengan metode ini maka orang yang tidak mempunyai waktu luang dan kesempatan untuk menuntut ilmu agama atau menghadiri majelis-majelis taklim dapat terbantu dengan cara seperti ini. Selain itu, kaum muslimin yang biasa kita lihat malu untuk hadir di majelis taklim atau datang ke masjid-masjid untuk menuntut ilmu agama Islam dapat mendengarkan acara ini sebagai solusinya mereka akan terbiasa dengan pengajian Islam, lalu mereka akan mulai mencoba untuk menghadiri pengajian secara langsung ke masjid-masjid di sekitar rumah mereka. Dampaknya adalah kaum muslimin akan mengerti tatacara beragama sehingga dapat diterapkan dalam segala aspek kehidupan, sehingga tercipta lingkungan yang agamis.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang program Cahaya Qolbu sebagai media dakwah di kota Sampit, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam yang ditulis dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP HAYAT TV SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI KOTA SAMPIT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR (Study Pada Program Cahaya Qolbu)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa saja materi program Cahaya Qolbu di Hayat Tv Kota Sampit?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program acara Cahaya Qolbu di Hayat Tv kota Sampit?
3. Siapa saja juru dakwah yang menyampaikan materi program Cahaya Qolbu di Hayat Tv?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman judul diatas, maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah, dengan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Cahaya Qolbu adalah salah satu program ke Islaman di samping program lainnya.
2. Hayat Tv sebagai televisi yang menghadirkan program keislaman Cahaya Qolbu ini beralamat di Jalan H.M. Arsyad No 5-6, Kota Sampit, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengan, telpon 0531-24200
3. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 20 sampai 60 tahun yang menyaksikan program cahaya qolbu di Hayat Tv.
4. Materi keagamaan maksudnya materi apa saja yang disampaikan oleh juru dakwah dalam program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

5. Tanggapan masyarakat maksudnya adalah tanggapan masyarakat terhadap program Cahaya Qolbu sebagai media dakwah di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur dan tanggapan tersebut mengenai acara, materi, kelebihan dan kekurangan serta harapan-harapan masyarakat.

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan program Cahaya Qolbu di Hayat Tv sebagai Media Penyiaran Islam adalah membahas tentang program acara, materi yang disampaikan, tanggapan masyarakat dan siapa saja juru dakwah yang terlibat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui apa saja materi program Cahaya Qolbu di Hayat Tv Kota Sampit?
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program acara Cahaya Qolbu di Hayat Tv kota Sampit?
3. Untuk mengetahui siapa saja juru dakwah yang menyampaikan materi program Cahaya Qolbu di Hayat Tv?

E. Signifikasi Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bahan informasi bagi Hayat Tv, khususnya tentang program Cahaya Qolbu yang di sampaikan oleh para juru dakwah.
2. Hasil penelitian ini di harapkan berguna bagi para juru dakwah untuk lebih baik lagi dalam penyampaian materi dakwahnya.
3. Bahan koleksi keputakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin serta sebagai bahan bacaan dan tambahan ilmu pengetahuan
4. Informasi awal mengenai materi tanggapan masyarakat terhadap program cahaya qolbu di hatat tv kota sampit untuk peneliyian yang lebih dalam khususnya permasalahan yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikasi penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teoritis, yang menjabarkan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain.

BAB III Metode Penelitian, terdiri atas: jenis dan metode penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan dan hasil penelitian terdiri atas: Gambaran umum lokasi penelitian Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, gambaran umum Hayat Tv dan program Cahaya Qolbu, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, terdiri atas: simpulan dan saran-saran.